

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (PERMENKES 24, 2022) Tentang Rekam Medis adalah Catatan ini berguna untuk menilai akreditasi pelayanan kesehatan di sebuah rumah sakit atau pun didokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan menurut (Rosalinda et al., 2021) RME adalah alat penyimpanan, pengumpulan, pemrosesan, dan pengaksesan data yang digunakan dalam teknologi informasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 pasal 3 ayat (1) tertulis bahwa “setiap fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik (PERMENKES 24, 2022). Namun, pada kenyataannya, Indonesia belum mencapai potensi maksimal dalam penerepan rekam medis elektronik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Risdiyanti & Wijayanti, 2019) menyatakan bahwa, karena mahal bagi pengelola layanan kesehatan untuk menyediakan sistem dokumentasi elektronik, di banyak rumah sakit di Indonesia, penggunaan rekam medis elektronik (RME) masih terbatas. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam penerapan rekam medis elektronik (RME), selain biaya. Sejumlah faktor, termasuk uang, peralatan, sumber daya manusia,

dan lain sebagainya, dapat berkontribusi pada penggunaan rekam medis elektronik (RME) di bawah standar.

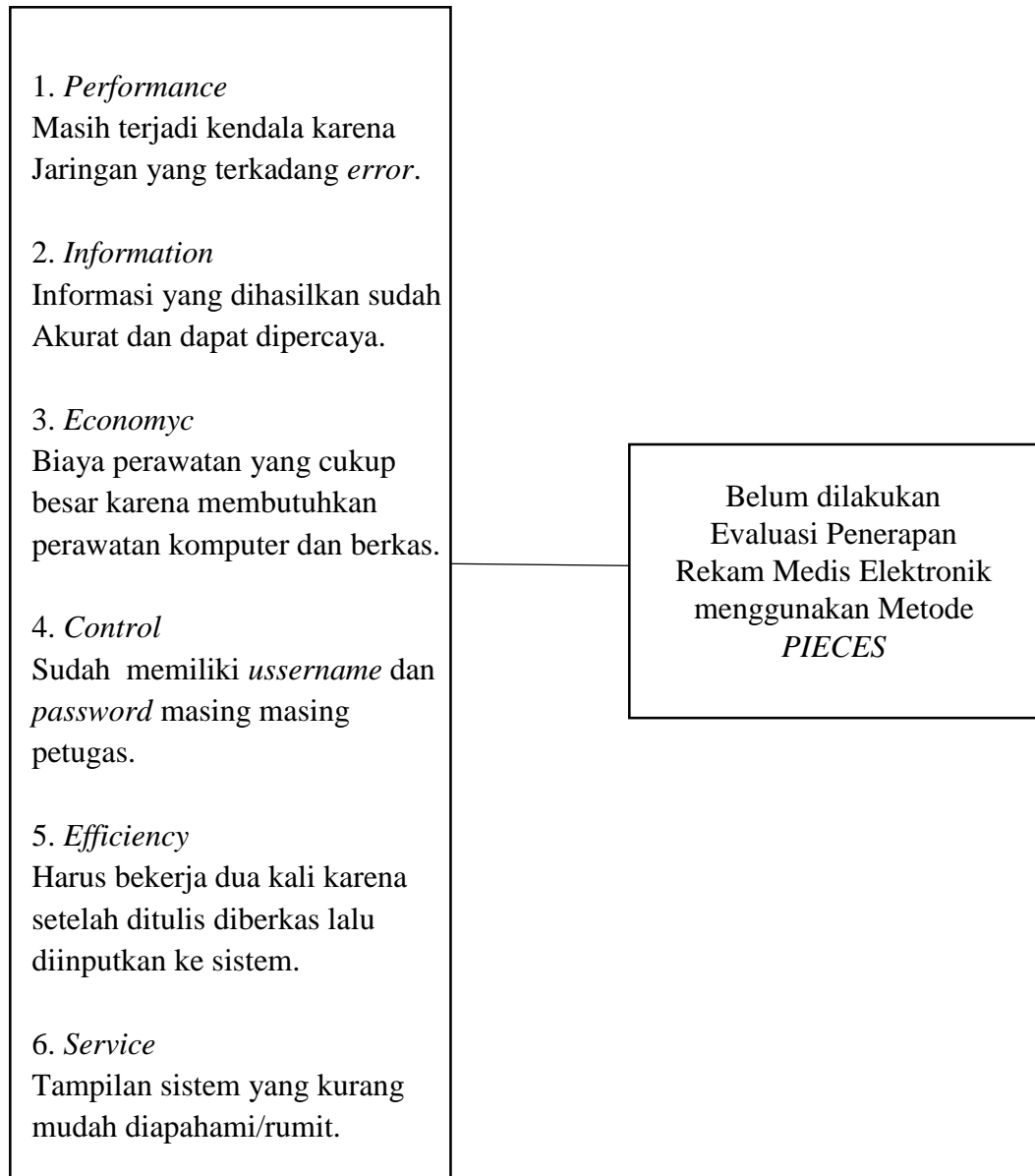
Metode *PIECES* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menilai sistem dalam rangka mengoptimalkan rekam medis elektronik dan mendukung serta memudahkan pekerjaan petugas. Metode *PIECES* (*performance, information, economy, control, efficiency, and service*) digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan layanan pelanggan. Metode ini biasanya berasal dari beberapa gejala masalah utama. (Indrawati et al., 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu (Aghata, 2023) yang sudah melakukan evaluasi pada RME di rumah sakit tipe C menggunakan metode *PIECES* namun hanya pada permasalahan yang didapat saja.

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya merupakan rumah sakit tipe B yang dimana pada tahun 2018 sudah dibuat suatu sistem pada rekam medis elektronik dan baru saja diterapkan pada tahun 2023. Penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya masih *hybrid* yang terlaksana di rawat jalan pelayanan sore dan untuk rawat inap masih dalam proses peralihan. Dalam penerapannya masih terdapat kendala sehingga mengakibatkan kesalahan dalam penginputan data pasien dan proses pelayanan menjadi terhambat. Peneliti telah melakukan survey data awal mengenai kemampuan petugas dalam penerapan RME yang dituangkan pada laporan magang, pada hasil laporan magang peneliti yang berjudul Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan RME menyatakan bahwa

permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu tampilan sistem yang kurang mudah di pahami sehingga mengakibatkan kendala dalam penginputan data pasien menjadikan pelayanan tidak efisien. Oleh karena itu, perencanaan SDM perlu diformalkan dan dipresentasikan kepada petugas. Elemen penting lainnya dalam pengembangan RME adalah kemahiran komputer para petugas. (Faida & Jannah, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya evaluasi terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) agar pelayanan tidak terhambat yang nantinya dapat berdampak terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Satu pendekatan yang dapat dilakukan yaitu dengan *PIECES*. Namun, dengan hasil survey awal yang didapat dari hasil wawancara kepada petugas RM menyatakan bahwa pada keamanan *username* dan *password* masing-masing petugas sudah memiliki sehingga tidak akan ada akses menggunakan akun petugas yang lain. Jadi variabel *information* dan *control* tetap saja diteliti hanya saja dibatasi pada indikator variabelnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Metode *PIECES* di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.1 secara garis besar Identifikasi Penyebab Masalah pada penelitian diatas adalah mengenai penerapan RME dengan menggunakan metode *PIECES* yang dapat mengevaluasi penerapan rekam medis yang sudah berjalan. Sejalan dengan hasil penelitian (Ula et al., 2021) bahwa semua pada variabel *PIECES* didapatkan hasil penelitian hanya saja

terdapat beberapa variabel yang mendapatkan hasil survey baik seperti *control* sehingga tidak diukur dan dijelaskan secara detail dalam penelitiannya. Sedangkan, pada penelitian (Aghata, 2023) menyatakan bahwa hanya 2 variabel yaitu *performance* dan *control* yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang di dapat.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada penilaian penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) melalui metode *PIECES*, berdasarkan identifikasi penyebab-penyebab yang telah disebutkan di atas. dimana peneliti akan memfokuskan pada faktor kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan layanan.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti mendefinisikan masalah sebagai berikut berdasarkan identifikasi mereka terhadap penyebab masalah yang disebutkan di atas.:
“Apakah variabel *PIECES* dapat menunjukkan evaluasi terhadap efisiensi penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan RME dengan metode *PIECES*.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan RME dilihat dari faktor *Performance* (Kinerja) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
2. Mengidentifikasi penerapan RME dilihat dari faktor *Information* (informasi) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
3. Mengidentifikasi penerapan RME dilihat dari faktor *Economy* (Ekonomi) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

4. Mengidentifikasi penerapan RME dilihat dari faktor *control* (kontrol) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
5. Mengidentifikasi penerapan RME dilihat dari faktor *Efficiency* (Efisiensi) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.
6. Mengidentifikasi penerapan RME dilihat dari faktor *Service* (Servis) di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Memperoleh ilmu yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menerapkan apa yang telah dipelajari dan diperoleh di kampus. Memberikan wawasan yang lebih terbuka terhadap permasalahan yang muncul pada objek penelitian, khususnya kemampuan untuk menilai penerapan RME melalui analisis dengan menggunakan metode *PIECES*.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai pertimbangan dan bahan masukan dalam penerapan RME untuk rumah sakit, serta sebagai bahan penilaian untuk peningkatan kinerja sistem dan peningkatan standar pelayanan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu khususnya tentang menganalisa evaluasi penerapan RME dengan menggunakan metode *PIECES*.